

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Analisis Potensi Wilayah

Rofik Priyanto

Politeknik Madyathika

Jl. Letnan Jendral S.Parman No.47. Kabupaten/Kota, : Kab. Purbalingga, 065045, Indonesia

Email: rofikpriyanto2108@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan "Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Analisis Potensi Wilayah" bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi wilayah lokal. Metode pelatihan yang digunakan mencakup teori, praktek lapangan, studi kasus, dan evaluasi, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Peserta dalam pelatihan ini diikuti oleh kasi pemerintahan perwakilan masing-masing desa se Kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga yang berjumlah 18 orang. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesejahteraan dan pendapatan rumah tangga, serta memperkuat hubungan sosial dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Selain itu, pelatihan ini mendorong kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, menjadikannya langkah strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di pedesaan Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Masyarakat Desa, Pelatihan, Analisis Potensi Wilayah

ABSTRACT

The training "Improving the Quality of Life of Village Communities Through Regional Potential Analysis Training" aims to empower village communities by increasing their knowledge and skills in identifying and utilizing local area potential. The training methods used include theory, field practice, case studies, and evaluation, and involve active community participation. Participants in this training were attended by 18 heads of government representatives from each village in Kaligondang District, Purbalingga Regency. The results of the training showed a significant increase in household welfare and income, as well as strengthening social cohesion and sustainable management of natural resources. In addition, this training encourages collaboration between academics, government, and non-governmental organizations, making it a strategic step in achieving sustainable development goals in rural Indonesia..

Keywords: Quality of Life, Village Communities, Training, Regional Potential Analysis

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan bergantung pada sektor pertanian dan sumber daya alam lokal, masyarakat desa seringkali menghadapi kesulitan untuk memaksimalkan potensi wilayah mereka. Kualitas hidup masyarakat di desa dan perkotaan masih sangat berbeda. Ada perbedaan yang nyata dalam berbagai hal,

seperti akses ke pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan ekonomi, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020. Akses yang terbatas ke pasar yang luas, teknologi, dan informasi memperparah masalah ini.

Intervensi yang terpadu dan berkelanjutan yang berfokus pada meningkatkan potensi wilayah desa diperlukan untuk mengatasi perbedaan ini. Sektor pertanian sangat penting untuk berkembang

melalui peningkatan varietas unggul, teknologi pertanian modern, dan akses pasar yang lebih baik. Infrastruktur yang lebih baik, seperti jalan, listrik, dan air bersih, sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat desa. Selain itu, peningkatan akses ke pendidikan dan pelatihan keterampilan, serta pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat membuka peluang baru bagi masyarakat desa. Diharapkan peningkatan pendapatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat desa akan dicapai melalui intervensi yang tepat dan berkelanjutan.

Salah satu langkah strategis dalam pemberdayaan masyarakat desa adalah memberikan pelatihan yang berfokus pada analisis potensi wilayah. Masyarakat desa memperoleh kemampuan untuk menemukan dan mengeksplorasi sumber daya lokal yang ada di daerah mereka melalui pelatihan ini. Untuk merencanakan strategi pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal, masyarakat desa harus memahami potensi wilayah secara menyeluruh, termasuk potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur, dan potensi ekonomi Priyanto, R (2021). Pemanfaatan yang tepat sasaran dan terencana dari sumber daya lokal dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Pelatihan analisis potensi wilayah adalah bagian penting dari proses perencanaan pembangunan yang lebih efisien. Masyarakat desa dapat mengidentifikasi sektor-sektor unggulan yang dapat dikembangkan dan peluang ekonomi yang dapat dikapitalisasi dengan memahami potensi wilayah. Pelatihan ini juga dapat membantu masyarakat desa membuat proposal pembangunan yang lebih

berguna dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wilayahnya.

Perencanaan pembangunan yang didasarkan pada potensi wilayah dapat memastikan bahwa pembangunan dilakukan secara bertahap dan terarah, yang memungkinkan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan dan berkelanjutan.

Pelatihan analisis potensi wilayah memberikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis untuk menemukan dan mengelola sumber daya lokal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Handayani (2022), pelatihan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Desa menjadi lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada bantuan dari luar.

Program yang dilaksanakan di Desa Jatisari, Jawa Tengah, adalah salah satu contoh keberhasilan pelatihan ini. Masyarakat setempat berhasil meningkatkan produksi pertanian dan mengembangkan usaha kecil berbasis sumber daya lokal melalui pelatihan analisis potensi wilayah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga meningkat sebesar 25% dalam satu tahun setelah pelatihan (Priyanto, 2023).

Namun, pelatihan ini tidak selalu berjalan lancar. Seringkali, hambatan seperti kekurangan sumber daya, partisipasi masyarakat yang rendah, dan kurangnya dukungan dari pemerintah setempat muncul. Menurut penelitian Setiawan (2023), lebih banyak keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang lebih inklusif dapat membantu mengatasi masalah ini. Keberhasilan program pelatihan ini

bergantung pada kerja sama antara akademisi, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah.

Pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas telah terbukti efektif dalam berbagai program pengembangan masyarakat di seluruh dunia. Rahmawati (2024) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal memiliki efek yang lebih besar. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal, metode pelatihan analisis potensi wilayah harus disesuaikan dengan keadaan lokal.

Pelatihan analisis potensi wilayah membantu ekonomi dan aspek sosial. Suryadi (2021) mengatakan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan solidaritas sosial dan mendorong orang untuk bekerja sama untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Ini sangat penting mengingat tantangan lingkungan yang semakin kompleks di era perubahan iklim dan era digital Priyanto, R (2024). Pelatihan dalam analisis potensi wilayah dapat membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pelatihan ini dapat membantu mendorong pemberdayaan masyarakat desa untuk mencapai tujuan ke-1, 8 (tanpa kemiskinan), dan 15 (ekosistem daratan). Menurut penelitian Nugroho (2022), integrasi program pelatihan ini dengan agenda SDGs dapat meningkatkan efisiensi dan efek program pengembangan desa.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup masyarakat desa dapat dicapai melalui pelatihan yang didasarkan pada analisis potensi wilayah. Pemberdayaan yang berkelanjutan dan partisipatif memungkinkan masyarakat desa untuk menjadi lebih mandiri dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya mereka. Untuk mencapai hal ini, pemerintah,

akademisi, dan organisasi non-pemerintah harus memberikan dukungan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan "Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Analisis Potensi Wilayah" dilaksanakan di balai desa kalikajar pada hari Jum'at tanggal 7 Juni 2024 pukul 08.00 sampai selesai. Peserta dalam pelatihan ini diikuti oleh kasi pemerintahan perwakilan masing-masing desa se Kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga yang berjumlah 18 orang. Dalam kegiatan ini menghasilkan beberapa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa yang terlibat, Hasil utama dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ide-ide tentang analisis potensial wilayah, yang mencakup metode potensial untuk identifikasi dan pemetaan lokal. Mereka juga memperoleh keterampilan praktis untuk mengumpulkan dan menganalisis data lapangan.

2. Penguatan Kohesi Sosial

Selain itu, pelatihan ini memperkuat kohesi sosial di desa. Masyarakat lebih kuat dan lebih mampu bekerja sama untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Diskusi kelompok dan praktik lapangan mendorong warga untuk berpartisipasi dan bekerja sama.

3. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Peserta pelatihan akan lebih mampu mengidentifikasi dan mengelola sumber

daya alam, mendorong praktik berkelanjutan yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Metode ini membantu masyarakat mempertahankan keseimbangan di ekosistem lokal.

4. Peningkatan Kapasitas dan Kemandirian Desa

Pelatihan ini meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat desa dalam perencanaan dan pengembangan wilayah mereka. Masyarakat lebih mampu membuat dan menerapkan rencana pembangunan desa secara mandiri dengan pengetahuan dan keterampilan baru.

5. Kolaborasi yang Lebih Baik

Program pelatihan mendorong kerja sama yang lebih baik antara berbagai pihak yang bertanggung jawab, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah. Kerja sama yang kuat ini menjamin dukungan berkelanjutan dan sumber daya yang diperlukan untuk program tersebut.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dengan melihat potensi wilayah. Hasilnya diharapkan dapat mendorong pembangunan desa yang lebih mandiri dan berkelanjutan di kecamatan Kaligondang pada khususnya dengan dukungan berkelanjutan dan pendekatan yang partisipatif.

Pembicaraan tentang pelatihan "Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Analisis Potensi Wilayah" mengangkat beberapa aspek penting yang menjadi fokus evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan dan dampak program ini. Pertama, pelatihan ini berhasil mengidentifikasi potensi wilayah desa secara lebih mendalam dengan menggunakan metode analisis partisipatif yang terstruktur, seperti pemetaan partisipatif dan analisis SWOT

(Priyanto, 2023). Hasil analisis ini juga memberikan wawasan lebih dalam tentang potensi ekonomi dan sumber daya alam yang ada, yang menghasilkan strategi pengembangan berkelanjutan yang lebih fokus dan efisien.

Pelatihan juga berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat desa dalam mengelola dan memanfaatkan potensi wilayah mereka untuk meningkatkan kualitas hidup (Suharto, 2021). Pelatihan dapat digunakan dalam praktik lapangan untuk meningkatkan produksi pertanian atau meningkatkan diversifikasi usaha mikro dan kecil berbasis lokal. Ini meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan stabilitas sosial dan ekonomi lokal.

Namun demikian, banyak tantangan menghadang pelatihan ini, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan kapasitas lokal. Pembangunan kapasitas lokal menjadi fokus diskusi untuk memastikan bahwa manfaat pelatihan ini dapat dipertahankan dan diperluas di masa mendatang (Setiawan, 2023).

Selain itu, keberhasilan implementasi pelatihan ini bergantung pada kerja sama lintas sektor dan pemangku kepentingan (Rahmawati, 2024). Keberhasilan pelatihan dalam jangka panjang bergantung pada partisipasi aktif pemerintah daerah, akademisi, dan organisasi non-pemerintah dalam mendukung dan memfasilitasi pelatihan, termasuk dalam menyediakan sumber daya manusia dan teknis yang diperlukan.

Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa pelatihan "Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Analisis Potensi Wilayah" adalah tindakan strategis untuk meningkatkan kapasitas lokal, meningkatkan kualitas hidup, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Itu bukan hanya program pendidikan. Pelatihan seperti ini memiliki potensi besar untuk menjadi model bagi

program serupa di berbagai daerah di Indonesia, yang memiliki banyak tantangan pembangunan.

SIMPULAN

Pelatihan "Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Analisis Potensi Wilayah" telah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat desa untuk menemukan dan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah mereka. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga, kohesi sosial yang lebih kuat, dan dukungan untuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Pelatihan ini membuktikan dirinya sebagai langkah strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di pedesaan Indonesia, berkat metode yang komprehensif dan partisipatif, serta kerja sama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Indonesia 2020.
- Nugroho, H. (2022). Integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam Program Pengembangan Desa. *Jurnal SDGs Indonesia*, 14(3), 97-109.
- Priyanto, B. (2023). Dampak Pelatihan Analisis Potensi Wilayah Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Jatisari. *Jurnal Ekonomi Desa*, 18(1), 45-58.
- Priyanto, R. (2021). *Komitmen organisasi: kajian, teori & implementasi*. Diva Pustaka.
- Priyanto, R. (2024). Pelatihan Marketing Online Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Penjualan di Kabupaten Purbalingga. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 381-385. <https://doi.org/10.56799/joongki.v3i2.3057>
- Priyanto, R. (2024). Sosialisasi Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Anak Melalui Pendekatan Learning By Doing Bagi Wali Murid SD Muhammadiyah 01 Purbalingga. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 520-527.
- Rahmawati, D. (2024). Pendekatan Partisipatif dalam Program Pengembangan Masyarakat Desa: Studi di Indonesia dan Asia Tenggara. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 22(1), 33-49.
- Setiawan, R. (2023). Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pelatihan di Pedesaan: Studi Kasus Desa Margomulyo. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 25(4), 203-218.
- Suharto, A. (2021). Pengembangan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 15(2), 85-97.
- Suryadi, A. (2021). Dampak Sosial dan Lingkungan dari Pelatihan Analisis Potensi Wilayah. *Jurnal Ekologi dan Pembangunan Berkelanjutan*, 16(2), 71-83.
- Wijaya, R., & Handayani, L. (2022). Efektivitas Pelatihan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 20(3), 112-126.